

## ABSTRAK

Porang merupakan tumbuhan yang hidup di hutan tropis. Tanaman ini juga bisa ditanam di dataran rendah mudah hidup di antara tegakan pohon hutan, seperti pohon jati dan sengon. Porang memiliki prospek yang menjanjikan karena memiliki nilai ekonomi yang dapat dikembangkan. Selain itu porang memiliki banyak manfaat terutama untuk bahan baku industri dan kesehatan, hal ini disebabkan kandungan zat *glukomanan* yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu keberlanjutan usahatani porang perlu untuk diteliti untuk mengetahui keberlanjutannya. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan Teknik survei. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan Usahatani Porang di Desa Timbanuh Kecamatan Pringgasele Kabupaten Lombok Timur.

Hasil analisis *regresi logistic* dengan aplikasi SPSS menunjukkan bahwa keberlanjutan usahatani porang di Desa Timbanuh Kecamatan Pringgasele Kabupaten Lombok Timur termasuk kategori lanjut. Berdasarkan pada uji *signifikansi* variabel independent secara simultan (keseluruhan) menggunakan uji serentak dalam model logit nilai *Chi-square* sebesar 21,547 dengan df 12 (*Chi-square* tabel 21,026) maka signifikan (Sig 0,043 <  $\alpha=0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa ke 12 variabel independent tersebut mempengaruhi keputusan seseorang di dalam keberlanjutan usahatani porang .

Berdasarkan pada uji signifikansi variabel independent secara individual dengan menggunakan uji Wald, bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usahatani porang dalam memanfaatkan lahan pertanian sebagai sumber penghasilan tambahan adalah dinamika kelompok Kepemimpinan (X1) dengan nilai signifikansi 0,031, Struktur (X2) dengan nilai signifikansi 0,038, dukungan formal (X5) dengan nilai signifikansi sebesar 0,048, sosial Tanggungan Keluarga (X7) dengan nilai signifikansi sebesar 0,028. Pengalaman Berusaha Tani (X8) dengan nilai signifikansi sebesar 0,035, dan pendidikan formal (X9) dengan nilai signifikansi sebesar 0,025.

**Kata Kunci:** Keberlanjutan, Usahatani, Porang, Regresi Logistik.